STRATEGI GURU DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR

¹Ana Nurhasanah, ²Reksa Adya Pribadi, ³Siti Sulysiyah

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹ananur74@untirta.ac.id, ²reksapribadi@untirta.ac.id, ³2227190026@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe teacher strategies in carrying out classroom assessments during the Covid-19 pandemic in elementary schools. This research was conducted at SD Malang Nengah 1 in March 2021. Data collection in this study was carried out by means of observation, interviews, and documentation. After the data is collected, the data is analyzed qualitatively. The results of this study indicate that learning during the Covid-19 pandemic only focuses on student cognitive assessments. The strategy used by the teacher in this learning is (1) conducting face-to-face learning directly. (2) Assessment based on students' daily assignments. (3) assessment based on student experience. (4) Referring to the value of the previous semester's report cards. The results of the study, that the teacher's strategy in carrying out learning during the current pandemic is very effective for knowing the actual abilities of students, considering that the tasks given by the teacher through distance learning are not carried out by the students themselves, but are also carried out by the students.

Keywords: Strategy, Covid-19 Pandemic Period

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam melaksanakan penilaian kelas pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Malang Nengah 1 pada bulan Maret 2021. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 hanya berfokus pada penilaian kognitif siswa. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran ini adalah (1) melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung. (2) Penilaian berdasarkan tugas harian siswa. (3) penilaian berdasarkan pengalaman siswa. (4) Mengacu pada nilai raport semester sebelumnya. Hasil penelitian, bahwa strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi saat ini sangat efektif untuk mengetahui kemampuan siswa yang

sebenarnya, mengingat tugas yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran jarak jauh tidak dilakukan oleh siswa sendiri, tetapi juga dilakukan oleh siswa.

Kata Kunci : Strategi, Masa Pandemi Covid-19

A. Pendahuluan

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan maupun dari pelaksanaan proses pembelajaran guru. Penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 lebih diarahkan pada penilaian autentik. Pada saat ini tidak memungkinkan bagi guru melakukan pembelajaran secara tatap muka karena sedang terpapar wabah virus corona atau biasa disebut dengan Covid-19 yang melanda indonesia bahkan dunia, sehingga hampir semua sektor yang salah satunya pendidikan tidak bisa berjalan sebagaimana biasanya dan harus dilakukan pembelajaran secara daring atau online.

Pembelajaran daring merupakan suatu proses kegiatan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran, yang mana peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar sehingga peserta didik dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru melalui

aplikasi diantaranya: Classroom, Video Convergence, zoom, atau melalui Whatsapp.

Pembelajaran daring ini merupakan inovasi pembelajaran untuk menghadapi tantangan dimasa pandemi covid-19. Covid-19 ini telah menjadi wabah penyakit yang menyebar keseluruh dunia termasuk indonesia, maka dari itu Presiden Ir. Joko Widodo pada tanggal 15 maret 2020, mengeluarkan himbauan kepada masyarakat dan secara resmi seluruh instansi untuk menghindari kontak dekat atau melakukan social distancing, menghindari kerumunan manusia dengan melaksanakan ibadah dan segala aktifitasnya dari rumah saja dan melakukan pekerjaan dari rumah atau yang dikenal dengan Work from home (WFH).

Pembelajaran secara online atau daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring, sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. . Menurut

(Riyana dalam Hilna Putria,dkk 2020) Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning.

Pendidikan dan pembelajaran dalam kondisi apapun tetap harus dilakukan sebagai upaya untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan segala potensi yang dimilikinya. Maka dari itu pembelajaran harus terus dilaksanakan, salah satunya adalah pembelajaran matematika, karena pembelajaran ini selain penting juga tetap dapat membantu peserta didik dalam menguasai kegiatan berhitung yang secara aplikasi mudah diterapkan disetiap kondisi ruang dan waktu. Berbicara mengenai pembelajaran matematika tidak terlepas pula dari kegiatan penilaian pembelajaran matematika karena keduanya adalah dua sisi yang saling berkaitan.

Dalam melakukan penilaian pembelajaran matematika maka guru harus memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakannya supaya bisa

memberikan gambaran sebenarnya dari peserta didik.

Strategi merupakan usaha yang dilakukan didalam merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Maka dari itu strategi sangat penting bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dan juga penilaian pembelajaran Karen strategi yang tepat akan membantu guru mencapai tujuan dari pembelajaran dan mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

Dalam dunia pendidikan, strategi ini diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam kegiatan penilaian, seorang guru dituntut untuk selalu mengembangkan potensi dirinya agar dapat menelaah strategi yang tepat untuk digunakan dalam penilaian, karena pada kondisi sekarang yaitu pandemi Covid-19 guru harus memiliki strategi dalam melaksanakan penilaian karena tidak adanya interaksi secara langsung oleh guru dan peserta didik.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis di SDN Malang tengah 1, penulis mendapatkan fakta

bahwa para guru di sekolah tersebut melakukan pembelajaran secara daring atau Online. Begitupun untuk tugas-tugas yang diberikan guru kepada Peserta didik dilakukan secara Online. Penilaian sebagai hasil dari tugas-tugas yang diberikan guru kepada peserta didik dapat menunjukkan hal yang berbeda dengan perolehan nilai jika tugas-tugas tersebut diberikan secara tatap muka. Rata-rata perolehan nilai peserta didik pada masa pandemi Covid-19 meningkat secara signifikan sementara penyelesaian tugas-tugas di rumah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di kelas rendah sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data Penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur

dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa rekap seluruh kegiatan peneliti baik berupa hasil wawancara, hasil observasi, RPP dan perangkat penilaian.

Lokasi penelitian di SDN Malangengah 1 telah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan telah melaksanakan proses pembelajaran secara online selama pandemi Covid-19. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik purposive sampling.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SDN Malangengah 1 yaitu penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini hanya berfokus kepada penilaian kognitif peserta didik, sehingga dalam melakukan penilaian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan kemudian dinilai, penilaian pembelajaran dilihat dari rajinnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas setiap

minggunya dan juga dari benar salahnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru pada masa pandemi ini yaitu penilaian portofolio yang dilakukan dengan menganalisis kumpulan tugas yang menunjukkan kemajuan dari peserta didik dan tugas tersebut dihargai sebagai hasil kerja dari proses pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan dikerjakan di dalam buku latihan peserta didik dan kemudian diantar ke sekolah oleh orang tua.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini dilakukan dengan penilaian portofolio yaitu dengan menganalisis tugas-tugas yang diberikan guru karena pada saat ini penilaian yang guru lakukan hanya berfokus pada penilaian kognitif peserta didik sehingga guru memiliki cara dalam melakukan penilaian yaitu dengan mengoreksi tugas yang telah diberikan setiap harinya.

Penilaian pembelajaran juga dilakukan secara langsung oleh guru dengan membagi peserta didik

kedalam beberapa kelompok yang mana setiap kelompok maksimal tiga orang dalam satu kelas dengan kata lain peserta didik dibagi persesi dengan jumlah tersebut untuk mengetahui kemampuan sebenarnya dari peserta didik.

Strategi penilaian pembelajaran yang guru terapkan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran yaitu:

1. Penilaian dilakukan secara tatap muka langsung.

Penilaian pada masa pandemi Covid-19 ini guru hanya melakukan penilaian pada portofolio dari tugas-tugas yang diberikan, karena pembelajaran ini dilakukan secara daring dengan mengirimkan video pembelajaran ke dalam grup whatsapp, sehingga guru tidak bisa langsung mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Strateginya yaitu dengan cara melakukan penilaian pembelajaran secara tatap muka dengan cara membagi peserta didik menjadi beberapa cluster dan diatur waktunya supaya tidak terjadinya interaksi di sekolah serta mentaati protokol kesehatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan peserta didik

dalam memahami materi pada pelajaran.

2. Penilaian berdasarkan tugas harian yang dikerjakan

Penilaian pembelajaran juga berdasarkan dari tugas-tugas harian yang dikerjakan peserta didik yang mana hal ini menjadi salah satu strategi guru dalam menentukan penilaian untuk peserta didik, untuk peserta didik yang rajin dan benar dalam mengerjakan tugas maka hal ini menjadi sesuatu yang penting untuk dipertimbangkan guru dalam memberikan nilai peserta didik.

3. Penilaian berdasarkan kehadiran peserta didik saat pembelajaran daring

Kehadiran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring menjadi salah satu penentu guru dalam memberikan nilai. Kehadiran peserta didik merupakan salah satu strategi guru dalam menentukan penilaian pembelajaran karena pada pembelajaran daring ini peserta didik tetap wajib hadir di dalam grup dengan cara mengirimkan foto beserta nama dan kemudian kehadiran tersebut akan dijadikan salah satu penentu dalam penilaian pembelajaran.

4. Merujuk kepada nilai rapor semester sebelum Covid-19

Penilaian pembelajaran pada masa pandemi ini merujuk pada nilai raport semester sebelum pandemi, hal ini dilakukan guru karena pada awal pembelajaran guru tidak bisa melihat peserta didik secara langsung sehingga guru tidak mengenal peserta didik dengan baik. Maka dari itu, guru memiliki strategi untuk melakukan penilaian dengan cara memperkirakan nilai yang akan diberikan kepada peserta didik.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Strategi selanjutnya yang digunakan guru dalam menentukan nilai peserta didik yaitu melihat dari kelengkapan tugas harian yang diberikan guru serta dari nilai tugas harian yang dikerjakan di rumah. Strategi selanjutnya yaitu dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran guru melakukan pertimbangan pemberian nilai dengan melihat kehadiran peserta didik saat pembelajaran daring berlangsung.

Penilaian pembelajaran matematika pada masa pandemi Covid-19 mengharuskan guru menerapkan strategi dalam

pelaksanaannya. Penugasan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah tidak serta merata merupakan hasil kerja peserta didik namun dimungkinkan hasil bantuan dari anggota keluarga lainnya. Penilaian yang dilakukan guru harus mampu menggambarkan kemampuan dari peserta didik dalam memahami materi pembelajaran karena pada pembelajaran daring ini nilai peserta didik meningkat secara signifikan dari sebelum pembelajaran daring. Maka dari itu guru harus memiliki strategi yang tepat untuk melakukan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan, Strategi yang digunakan guru adalah dengan melakukan penilaian pembelajaran secara tatap muka, penilai ini berbeda dengan penilaian yang biasanya guru lakukan, karena pada proses penilaian di dalam kelas hanya terdiri dari lima sampai tujuh orang peserta didik dengan mematuhi protocol kesehatan yang mana proses penilaiannya hanya memberikan soal latihan tanpa ada komunikasi diantara guru dan peserta didik.

Strategi selanjutnya yang digunakan guru dalam melaksanakan

penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 adalah dengan beracuan pada tugas harian yang diberikan guru dengan kata lain berdasarkan dari penilaian fotofolio tugas peserta didik.

Strategi selanjutnya yang digunakan guru adalah dengan melihat kehadiran peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring tetapi peserta didik tetap wajib absen di grup kelas untuk memantau peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Absen yang dilakukan pada saat pandemi ini berbeda dengan absen yang biasa dilakukan karena untuk mengetahui kehadiran dari peserta didik guru meminta untuk setiap peserta didik yang absen harus mengirim foto dan dicantumkan nama di dalam grup supaya mengetahui benar-benar bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran. Kehadiran peserta didik sangat penting untuk didata oleh guru agar mengetahui peserta didik yang rajin dan yang tidak rajin supaya menjadi dasar untuk membantu menentukan penilaian pembelajaran.

Penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini guru

lakukan dengan merujuk kepada nilai raport semester sebelumnya karena guru memiliki pendapat bahwa nilai raport yang diberikan guru sebelumnya pada sebelum masa pandemi sudah menggambarkan kemampuan dari peserta didik raport juga dijadikan sebagai rujukan untuk menentukan nilai peserta didik karena pada masa pandemi ini sulit untuk mengetahui keseluruhan kemampuan dari peserta didik maka dari itu raport semester sebelumnya akan membantu guru dalam menentukan nilai untuk peserta didik.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 hanya berfokus pada penilaian kognitif siswa. Hasil penelitian, bahwa strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi saat ini sangat efektif untuk mengetahui kemampuan siswa yang sebenarnya, mengingat tugas yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran jarak jauh tidak dilakukan oleh siswa sendiri, tetapi juga dilakukan oleh siswa.

Strategi merupakan usaha yang dilakukan didalam merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan

yang telah ditetapkan Maka dari itu strategi sangat penting bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dan juga penilaian pembelajaran Karen strategi yang tepat akan membantu guru mencapai tujuan dari pembelajaran dan mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2004). Evaluasi program pendidikan pedoman teoritis praktis bagi praktisi Pendidikan. In Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Putri, A., Ahlung, N., & Hartanto, A. D. (2013). Sistem informasi pengolahan nilai raport pada siswa smp negeri 1 Yogyakarta berbasis web. Data Manajemen Dan Teknologi Informasi, 14(3), 135640.

Salamah, U. (2018). Penjaminan Mutu
Penilaian Pendidikan. Journal
EVALUASI, 2(1), 274.
<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1>. 79